

BAB 1

KONSEP DASAR BISNIS

1. Pengertian Bisnis

- ▶ Bisnis → berasal dari *business* → *busy* → *sibuk*
- ▶ “Sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan”
- ▶ “Suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya” (ilmu ekonomi)
- ▶ Konteks : individu, komunitas ataupun masyarakat

- ▶ **Bisnis dalam arti luas** adalah suatu istilah umum yang menggambarkan semua aktivitas dari institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari

- ▶ **Bisnis dalam arti sempit** adalah suatu sistem menyeluruh yang menggabungkan subsistem yang lebih kecil yang disebut industri. Artinya, setiap industri dibentuk dari banyak perusahaan yang terdiri dari berbagai ukuran perusahaan dengan berbagai produk yang dihasilkannya, termasuk kegiatan pemasaran, pengembangan SDM, pengaturan keuangan dan sistem manajemennya.

- ▶ **Definisi Bisnis menurut Huat, T Chwee dkk (1990)** : Suatu sistem yang memproduksi barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan masyarakat kita (*business is then simply a system that produces goods and service to satisfy the needs of our society*). Definisi tersebut, diharapkan adanya suatu hubungan yang saling mengisi antara bisnis dan pilihan kebutuhan dalam masyarakat kita. Setiap tindakan yang diambil dalam bisnis, akan

berakibat dalam sistem sosial yang lebih besar karena sistem bisnis berhubungan dengan sistem politik, ekonomi dan sistem hukum.

- ▶ **Definisi Bisnis menurut Griffin dan Ebert (1996)** : Bisnis merupakan suatu organisasi yang menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Definisi ini menitik beratkan pada kemampuan menghasilkan (*produce*) dan pencapaian tingkat keuntungan atau laba.
- ▶ **Definisi Bisnis menurut Amirullah dan Imam Hardjanto (2005)** : Bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang (organisasi) yang menciptakan nilai (*create of value*) melalui penciptaan barang dan jasa (*create of goods and service*) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi.

2. Aspek – Aspek Bisnis

1. Kegiatan individu dan kelompok

Kegiatan bisnis dapat dilakukan baik oleh individu (perorangan) ataupun kelompok (perusahaan)

2. Penciptaan nilai:

Bisnis didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui penciptaan 4 jenis kegunaan yaitu kegunaan bentuk (*form utility*), kegunaan tempat (*place utility*), kegunaan waktu (*time utility*) dan kegunaan kepemilikan (*possession utility*).

3. Penciptaan barang dan jasa

Boleh memilih menciptakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

4. Keuntungan melalui transaksi

Setiap usaha didirikan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, salah satunya adalah keuntungan.

3. Fungsi Bisnis

Fungsi bisnis ditinjau dari kepentingan mikro ekonomi dan makro ekonomi.

3.1 Mikro bisnis sebagai kemampuan aktivitas bisnis yang memberikan kontribusinya pada pihak yang berperan secara langsung terhadap proses penciptaan nilai yaitu:

1. Pekerja/karyawan

Merupakan salah satu sumber daya dan sekaligus input yang berharga yang dimiliki perusahaan. Pekerja menginginkan gaji yang layak dari hasil kerjanya sementara manajer menginginkan kinerja yang tinggi yang ditunjukkan besarnya omzet penjualan dan laba

2. Dewan Komisaris.

Bagi perusahaan besar seperti PT, terdiri dari beberapa bahkan ribuan orang yang terlibat didalamnya yang biasa disebut “Pemegang saham”, Dewan Komisaris diperlukan untuk mewakili para pemegang saham memantau kegiatan dan mengawasi manajemen, memastikan kegiatan akan berjalan mencapai tujuan

3. Pemegang Saham

Memiliki kepentingan dan tanggung jawab tertentu terhadap perusahaan

3.2 Makro bisnis sebagai kemampuan aktifitas bisnis dalam memberikan kontribusinya pada pihak-pihak yang terlibat secara tidak langsung dalam pembentukan dan pengendalian bisnis yaitu:

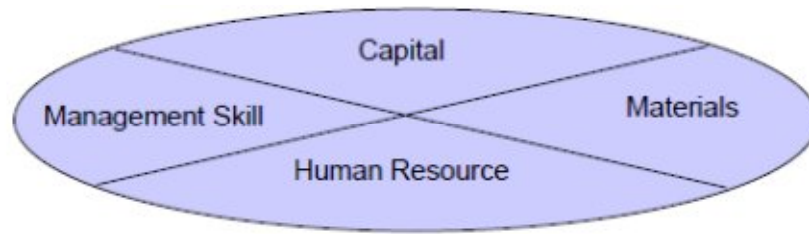
1. Masyarakat sekitar perusahaan (Masyarakat Global)

Diharapkan keberadaan perusahaan memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitarnya sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan

2. Bangsa dan Negara

Tanggung jawab terhadap bangsa dan Negara diwujudkan dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak.

4. Elemen dan Sistem Bisnis



Gambar 1.1. Elemen & Sistem Bisnis

Pada gambar 1.1 di atas menjelaskan bahwa elemen dan sistem bisnis terbagi atas :

1. Modal

Modal atau capital dapat berbentuk material dan non-material. Modal dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan kegiatan bisnis seperti memperoleh bahan baku, upah tenaga kerja dan sebagainya, yang terpenting adalah “bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berhasil dengan sukses.” Modal dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu modal sendiri, modal pinjaman dan modal patungan (kerja sama).

2. Bahan Baku (Material)

Faktor produksi dalam melaksanakan aktivitas bisnis, guna menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan masyarakat. Yang perlu diperhatikan untuk mencapai keunggulan bisnis adalah kualitas bahan karena dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan.

3. Sumber Daya Manusia (Human Resource)

Menurut Nawawi (2003) bahwa:” SDM yang dipekerjakan dalam sebuah perusahaan harus memenuhi kualifikasi: a. Memiliki kemampuan kompetitif (SDM Kompetitif) dan b. Memiliki kemampuan berkualitas tinggi (SDM Berkualitas)

4. Keterampilan Manajemen (Management Skill)

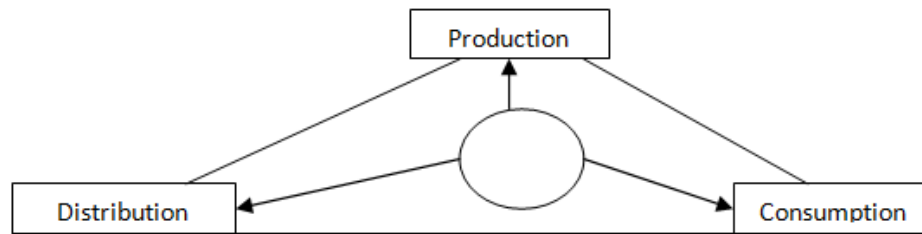
Keterampilan yang paling penting adalah keterampilan memungkinkan manajer dapat membantu orang lain (dalam hal ini karyawan) sehingga menjadi lebih produktif di tempat kerja. Robert. L. Katz menggolongkan keterampilan dasar manajer tersebut menjadi tiga kategori yaitu; keterampilan konsep (*conceptual skills*), ketrampilan manusiawi (*human skills*) dan keterampilan keknis (*technical skills*). Ketiga keterampilan tersebut penting bagi setiap manajer, namun tingkat kepentingan masing-masing keterampilan tersebut berbeda-beda sesuai dengan tingkat tanggung jawab manajerialnya.

Bisnis dapat dilihat sebagai keseluruhan sistem yang terdiri dari subsistem yang lebih kecil seperti produksi, pemasaran, SDM, keuangan dan sebagainya. Bila digambarkan, maka sistem bisnis ini akan tampak seperti pada tabel berikut:

Input	Proses	Output
Bisnis menerima input dan mengoperasikannya dalam Kendala lingkungan fisik, ekonomi, politik, hukum, teknologi, dan sosial.	Bisnis memproses input dengan cara yang paling efisien dengan mengorganisasikan sumber daya, Memotivasi SDM dan Mengaplikasikan teknologi yang tepat	Bisnis menghasilkan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan konsumen sehingga menciptakan manfaat ekonomi dan sosial serta meningkatkan standar kehidupan masyarakat

5. Jenis-jenis kegiatan Bisnis

Pada dasarnya, aktivitas bisnis dapat dikelompokkan dalam tiga aktivitas utama, yaitu aktivitas produksi (*Production Activity*), aktivitas distribusi (*distribution activity*), dan aktivitas konsumsi (*consumption activity*).



Gambar 1.2. Jenis-jenis Aktivitas Bisnis

Pada gambar 1.2. di atas menjelaskan bahwa jenis-jenis aktivitas bisnis terbagi menjadi :

1. **Produksi**

Setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa. Perusahaan dapat memilih tiga alternatif jenis produk barang atau jasa yang akan dihasilkan, yaitu produk primer, sekunder atau tersier.

Disebut produk primer jika dalam proses pembuatan barang tidak mengalami proses perubahan bentuk. Masih alami belum dicampur dengan bahan-bahan lain, misalnya kayu. Disebut produk sekunder jika mengolah bahan baku menjadi barang jadi melalui proses perubahan bentuk, misalnya kayu jadi meja, lemari. Untuk produk tersier diluar kedua produk tersebut, tetpai hanya memfasilitasi layanan jasa terhadap kedua produk di atas (primer dan tersier), misalnya transportasi, perbankan, hotel dsbnya.

2. **Distribusi**

Aktivitas bisnis yang melakukan pemindahan barang dan jasa dari satu tempat ke tempat lainnya misalnya bisnis di bidang jasa kargo.

3. Konsumsi

Aktivitas konsumsi mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menciptakan permintaan terhadap barang dan jasa yang ditawarkan., kemampuan tersebut dilihat dari seberapa besar penjualan yang diperoleh perusahaan. Untuk meningkatkan aktivitas konsumsi, maka peran distribusi dan produksi sangat membantu.

6. Karakteristik sistem bisnis

1. Kompleksitas dan keanekaragaman

Misalnya berupa kelompok industri dari berbagai macam sektor.

2. Saling ketergantungan

Saling membutuhkan diantara perusahaan, output yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan akan menjadi input bagi perusahaan lain., hubungan ketergantungan dalam istilah ekonomi disebut sebagai industri hilir dan industri hulu.

3. Perubahan dan inovasi

Diperlukan oleh bisnis karena menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Perubahan ini demi memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan kepada konsumen.

Alternatifnya adalah :

- mengembangkan produk yang sudah ada
- menciptakan produk yang betul-betul baru

7. Jenis-jenis Badan Usaha

1. Badan Usaha / Perusahaan Perseorangan atau Individu

Perusahaan perseorangan adalah badan usaha kepemilikannya dimiliki oleh satu orang. Individu dapat membuat badan usaha perseorangan tanpa izin dan tata cara tertentu. Semua orang bebas membuat bisnis personal tanpa adanya batasan untuk mendirikan. Pada umumnya perusahaan perseorangan bermodal kecil, terbatasnya jenis serta jumlah produksi,

memiliki tenaga kerja / buruh yang sedikit dan penggunaan alat produksi teknologi sederhana. Contoh perusahaan perseorangan seperti toko kelontong, tukang bakso keliling, pedagang asongan, dan lain sebagainya.

ciri dan sifat perusahaan perseorangan :

- ❖ relatif mudah didirikan dan juga dibubarkan
- ❖ tanggung jawab tidak terbatas dan bisa melibatkan harta pribadi
- ❖ tidak ada pajak, yang ada adalah pungutan dan retribusi
- ❖ seluruh keuntungan dinikmati sendiri
- ❖ sulit mengatur roda perusahaan karena diatur sendiri
- ❖ keuntungan yang kecil yang terkadang harus mengorbankan penghasilan yang lebih besar
- ❖ jangka waktu badan usaha tidak terbatas atau seumur hidup
- ❖ Sewaktu-waktu dapat dipindah tangankan

2. Perusahaan / Badan Usaha Persekutuan / Partnership

Perusahaan persekutuan adalah badan usaha yang dimiliki oleh dua orang atau lebih yang secara bersama-sama bekerja sama untuk mencapai tujuan bisnis. Yang termasuk dalam badan usaha persekutuan adalah firma dan persekutuan komanditer alias cv. Untuk mendirikan badan usaha persekutuan membutuhkan izin khusus pada instansi pemerintah yang terkait.

a. Firma

Firma adalah suatu bentuk persekutuan bisnis yang terdiri dari dua orang atau lebih dengan nama bersama yang tanggung jawabnya terbagi rata tidak terbatas pada setiap pemiliknya.

ciri dan sifat firma :

- ❖ Apabila terdapat hutang tak terbayar, maka setiap pemilik wajib melunasi dengan harta pribadi.

- ❖ Setiap anggota firma memiliki hak untuk menjadi pemimpin
- ❖ Seorang anggota tidak berhak memasukkan anggota baru tanpa seizin anggota yang lainnya.
- ❖ keanggotaan firma melekat dan berlaku seumur hidup
- ❖ seorang anggota mempunyai hak untuk membubarkan firma
- ❖ pendiriannya tidak memerlukan akte pendirian
- ❖ mudah memperoleh kredit usaha

b. Persekutuan Komanditer / CV / Commanditaire Vennotschaap

CV adalah suatu bentuk badan usaha bisnis yang didirikan dan dimiliki oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dengan tingkat keterlibatan yang berbeda-beda di antara anggotanya. Satu pihak dalam CV mengelola usaha secara aktif yang melibatkan harta pribadi dan pihak lainnya hanya menyertakan modal saja tanpa harus melibatkan harta pribadi ketika krisis finansial. Yang aktif mengurus perusahaan cv disebut sekutu aktif, dan yang hanya menyertor modal disebut sekutu pasif.

ciri dan sifat cv :

- ❖ sulit untuk menarik modal yang telah disetor
- ❖ modal besar karena didirikan banyak pihak
- ❖ mudah mendapatkan kridit pinjaman
- ❖ ada anggota aktif yang memiliki tanggung jawab tidak terbatas dan ada yang pasif tinggal menunggu keuntungan
- ❖ relatif mudah untuk didirikan
- ❖ kelangsungan hidup perusahaan cv tidak menentu

3. Perseroan Terbatas / PT / Korporasi / Korporat

Perseroan terbatas adalah organisasi bisnis yang memiliki badan hukum resmi yang dimiliki oleh minimal dua orang dengan tanggung jawab yang

hanya berlaku pada perusahaan tanpa melibatkan harta pribadi atau perseorangan yang ada di dalamnya. Di dalam PT pemilik modal tidak harus memimpin perusahaan, karena dapat menunjuk orang lain di luar pemilik modal untuk menjadi pimpinan. Untuk mendirikan PT / perseroan terbatas dibutuhkan sejumlah modal minimal dalam jumlah tertentu dan berbagai persyaratan lainnya.

ciri dan sifat PT :

- ❖ kewajiban terbatas pada modal tanpa melibatkan harta pribadi
- ❖ modal dan ukuran perusahaan besar
- ❖ kelangsungan hidup perusahaan pt ada di tangan pemilik saham
- ❖ dapat dipimpin oleh orang yang tidak memiliki bagian saham
- ❖ kepemilikan mudah berpindah tangan
- ❖ mudah mencari tenaga kerja untuk karyawan / pegawai
- ❖ keuntungan dibagikan kepada pemilik modal / saham dalam bentuk dividen
- ❖ kekuatan dewan direksi lebih besar daripada kekuatan pemegang saham
- ❖ sulit untuk membubarkan pt
- ❖ pajak berganda pada pajak penghasilan / pph dan pajak deviden

4. Koperasi

Koperasi adalah usaha bersama yang memiliki organisasi berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

Contoh Koperasi :

1. Koperasi Sekolah
2. Koperasi Pegawai Republik Indonesia
3. Koperasi Unit Desa
4. Koperasi Simpan pinjam